

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui stres peran yang dirasakan oleh driver O-Renz Taxi sebagai dampak dari adanya himbauan perubahan regulasi terkait dengan penambahan layanan taksi berbasis daring, dimana regulasi tersebut merupakan bentuk kerjasama antar O-Renz Taxi dengan Grab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik analisa tematik. Informan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak enam orang driver O-Renz Taxi yang memiliki peran tambahan diluar peran utamanya sebagai driver. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan menggunakan metode exponential discriminative snowball sampling. Proses wawancara berhenti pada informan keenam karena jawaban telah mengalami kejenuhan (data saturation). Penelitian ini mengupas tentang perubahan regulasi yang ditetapkan oleh sebuah organisasi, faktor pemicu timbulnya stres peran, faktor-faktor yang menyebabkan driver O-Renz Taxi mengalami stres peran, waktu-waktu terjadinya stres peran, serta pengelolaan stres (manajemen stres). Setelah memahami bahwa perubahan regulasi berpotensi menimbulkan stres peran pada karyawan, maka dapat diketahui bahwa stres peran yang dialami oleh setiap karyawan berbeda, tergantung pada bagaimana karyawan tersebut mengorientasikan diri terkait hal-hal yang dapat memicu intensitas role stressor yang akan terjadi. Hasil penelitian ini ada empat temuan, yaitu: (1) Faktor pemicu timbulnya stres peran yang dirasakan oleh driver O-Renz Taxi terdiri dari faktor internal (motivasi dan egoisme) dan faktor eksternal (dukungan organisasi); (2) Faktor penyebab stres peran yang dirasakan driver O-Renz Taxi adalah role overload dan role conflict; (3) Driver O-Renz Taxi hanya merasakan stres pada saat menjelang deadline dan ketika tuntutan ekonomi keluarga meningkat, dimana penyebab utamanya bukan karena perubahan regulasi; (4) Manajemen stres yang dilakukan oleh driver O-Renz Taxi terdiri dari dua tindakan yaitu tindakan preventif dan coping.

Kata Kunci: Stres peran, perubahan regulasi, perubahan organisasi, manajemen stres, coping stress.

ABSTRACT

This research was conducted with the purpose to determine the role stress felt by O-Renz Taxi driver as an impact of the call for regulatory changes related to the addition of online based taxi services, where the regulation is a form of collaboration between O-Renz Taxi and Grab. This research used a qualitative method and thematic analysis technique. The informant involved in this research were as many as six driver of O-Renz Taxi who had additional roles beyond their main role as driver. The data collection technique used in this research is semi structured interviews and exponential discriminative snowball sampling method. The interview process stopped at the sixth informant because the answers is had experienced saturation (data saturation). This research examines the regulatory changes set by an organization, the trigger factors for role stress, the factor that causes O-Renz Taxi driver to experienced role stress, the times when role stress occurs, and stress management. After understanding that regulatory changes have the potential to stress the role of employee, it can be seen that the role stress experienced by each employee is different, depending on how the employee is oriented towards matters that can trigger the intensity of role stressors that will occur. There are four findings as the result of this research, namely: (1) The trigger factors of stress roles perceived by O-Renz Taxi driver consists of internal factors (motivation and selfishness) and external factors (organizational support); (2) The cause of role stress factors perceived by the O-Renz Taxi driver are role overload and role conflict; (3) O-Renz Taxi driver only felt stressed before the deadline and when family financial demand increased, where the main cause is not due to regulatory changes; (4) The stress management carried out by the O-Renz Taxi driver consists of two actions, namely preventive and coping action.

Keywords: Role stress, regulatory changes, organizational changes, stress management, stress coping.